

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi dengan model *sequential explanatory*. Menurut Setyowati et al. (2023) pendekatan kombinasi adalah metode dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dengan memadukan antara data kuantitatif dan data kualitatif. Sejalan dengan pendapat Creswell dan Clark dalam Iskandar et al. (2021) metode penelitian kombinasi berfokus dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menggabungkan data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan fenomena secara lebih mendalam. Creswell dalam Sugiyono juga berpendapat bahwa model *sequential explanatory* dilakukan dengan tahap awal menggunakan metode kualitatif dan tahap kedua menggunakan metode kuantitatif, di mana kombinasi dari kedua data ini hasilnya bersifat *connecting* (menyambung) (Hermawan, 2019).

Data yang telah diperoleh selanjutnya di olah menggunakan teknik skala *likert*, menurut (Sugiyono, 2013) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi dari seseorang atau sekelompok orang. Menurut (Kurniawati & Judisseno, 2022) skala *likert* dinilai sebagai teknik yang efektif dalam membuktikan efektivitas dari bidang yang dijalani oleh responden.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kombinasi yaitu data yang digunakan memadukan data kualitatif yang akan diolah menggunakan teknik skala *likert* dan data kuantitatif *non statistic* dengan model *sequential explanatory*. Penelitian ini akan mendeskripsikan secara mendalam mengenai peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha pada Koperasi JKT.

3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) objek penelitian merujuk pada suatu atribut atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti secara mendalam, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan. Adapun objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha pada Koperasi JKT, yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana fungsi audit internal dapat memengaruhi dan meningkatkan pengendalian internal terhadap piutang usaha Koperasi JKT.

3.2.2. Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2019) unit analisis merujuk pada satuan yang diteliti, yang dapat berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian. Pada penelitian ini unit analisis yang dipilih berupa *organization*, yang mencakup sumber analisis yang

diperoleh dari respon yang ada di suatu organisasi tersebut, sehingga unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber daya manusia (karyawan) yang bekerja pada Koperasi JKT, dengan tujuan untuk mengevaluasi peran dan kontribusi audit.

3.2.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh penulis pada Koperasi JKT, yang berlokasi di Jl. Sholeh Iskandar, Kota Bogor, Jawa Barat. Koperasi JKT ini merupakan koperasi yang beroperasi pada bidang jasa dengan anggota yang terdiri dari para karyawan di suatu entitas, sehingga penelitian ini berfokus pada memahami dinamika dan kontribusi anggota Koperasi JKT.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian di Koperasi JKT mencakup data kualitatif dan kuantitatif *non statistic*, di mana data kualitatif diperoleh melalui hasil studi kasus berupa wawancara dan dokumentasi mengenai peran audit internal dan pengendalian internal atas piutang usaha, sedangkan data kuantitatif melibatkan perhitungan efektivitas nilai piutang usaha. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1) Data primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari pengumpul data. Pada penelitian ini data primer yang digunakan melibatkan informasi yang diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara tertutup yang menggunakan skala *likert*, dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang relevan yaitu, bagian pengawas dan bagian keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha Koperasi JKT.

2) Data sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak diperoleh langsung dari pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau dokumen yang telah ada. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup dokumen piutang (*invoice*, kwitansi, faktur pajak, dan berita acara), serta laporan keuangan hasil audit, yang diperoleh untuk mendukung analisis mengenai peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha Koperasi JKT.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Sebagai proses untuk memudahkan menganalisis penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu mengklasifikasikan variabel-variabel penelitian ke dalam kategori pemaparan, penilaian, dan pengukuran sesuai dengan operasionalisasi variabel yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Peran Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas
Pengendalian Internal Piutang Usaha Koperasi JKT

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Audit Internal	Standar Profesional Audit Internal	Independensi	Kegiatan pemeriksaan yang terpisah dari berbagai kegiatan pekerjaan.	Ordinal
			Memberikan penilaian secara objektif dan tidak ada tekanan dari pihak lain.	
		Kemahiran Profesional	Memiliki kemampuan di bidang akuntansi dengan melakukan pemeriksaan sesuai standar yang ditetapkan.	
		Lingkup Pekerjaan	Pemeriksaan terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal.	
		Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan	Melakukan pengujian terhadap informasi yang diterima dengan yang ada di lapangan.	
Efektivitas Pengendalian Internal Piutang Usaha	Unsur-unsur pengendalian internal	Lingkungan pengendalian	Menjalankan pekerjaan sesuai dengan kode etik profesi.	Ordinal
			Adanya pembentukan struktur organisasi dengan pembagian tugas dan fungsi pada masing-masing anggotanya.	
		Penilaian Risiko	Mengidentifikasi ruang lingkup piutang usaha sebagai prioritas pengendalian.	
		Aktivitas Pengendalian	Adanya kebijakan dan prosedur pada pengendalian aktivitas piutang usaha.	
			Adanya sistem yang terkomputerisasi.	
		Informasi dan Komunikasi	Ketepatan waktu dalam penyampaian informasi mengenai piutang usaha.	
			Adanya sarana komunikasi yang memadai.	
		Pemantauan	Pengawasan langsung dan saling mengawasi antar anggota.	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
			Tindak lanjut dari pemantauan yang berkelanjutan.	
	Efektivitas Piutang Usaha	Perputaran Piutang Usaha	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang Usaha Rata - rata}}$	Rasio
		Umur Rata-rata Piutang Usaha	$\frac{360 \text{ hari}}{\text{Tingkat Perputaran Piutang Usaha}}$	Rasio

3.5. Metode Penarikan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Abdussamad (2021) metode *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data menggunakan kriteria tertentu. Didukung oleh pendapat Apandi dan Nasution (2022) metode *purposive sampling* yang digunakan memiliki kriteria pihak yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan.

Maka dari itu penulis telah mempertimbangkan kriteria sampel yang digunakan untuk memperoleh sumber data yang dibutuhkan. Kriteria yang digunakan adalah sumber daya manusia yang menjadi karyawan pada Koperasi JKT dan dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh karena itu, responden pada penelitian ini adalah bagian pengawas dan bagian keuangan dalam Koperasi JKT.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan teknik, seperti:

1) Wawancara

Menurut Abdussamad (2021) wawancara merupakan proses komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Menurut pendapat Sugiyono dalam Abdussamad (2021) teknik wawancara terstruktur ini dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta jawaban pertanyaan yang telah disediakan. Hal tersebut untuk memberi kemudahan dalam menganalisis informasi yang diterima.

2) Observasi

Menurut Abdussamad (2021) teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan dalam mengungkapkan situasi yang sebenarnya. Seperti pada penelitian Andriani et al.

(2023) peneliti menggunakan observasi *non partisipan*. Artinya peneliti hanya mengamati situasi yang terjadi di lapangan yaitu tentang pelaksanaan dalam mengelola piutang usaha pada Koperasi JKT.

3) Dokumentasi

Menurut Abdussamad (2021) teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa maupun sebuah hasil yang dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan informasi terkait data piutang usaha.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang dipadukan dengan pendekatan kombinasi model *sequential explanatory*, di mana penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yang saling *connecting*. Berikut dua tahap yang dilakukan pada penelitian ini:

1) Tahap Pertama

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan analisis data kualitatif yang memerlukan pendekatan interaktif sebagaimana menurut Miles dan Huberman dalam (Hermawan, 2019) dapat dilakukan dengan:

- a. Pengumpulan Data (*Data Collection*). Pada langkah ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai metode, yaitu wawancara tertutup menggunakan skala *likert* untuk memperoleh penilaian dengan kualitas jawaban yang sudah ditentukan mengenai variabel-variabel yang diteliti, observasi langsung untuk mendapatkan informasi kontekstual dan mendalam mengenai fenomena yang diamati, serta dokumentasi yang mencakup pengumpulan dan analisis berbagai dokumen terkait seperti laporan maupun catatan yang relevan.
- b. Reduksi Data (*Data Reduction*). Proses reduksi data melibatkan serangkaian langkah mencakup merangkum informasi, memilih data yang relevan, serta memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan topik penelitian ini, yaitu peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha pada Koperasi JKT. Dengan cara ini, informasi yang terkumpul dapat diproses menjadi ringkasan yang lebih terstruktur yang selanjutnya akan memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha pada Koperasi JKT.
- c. Penyajian Data (*Data Display*). Dalam penelitian ini, penyajian data mencakup berbagai bentuk, seperti uraian dari hasil pertanyaan yang telah diajukan selama wawancara, penyajian data melalui bagan, dokumen piutang (*invoice* dan berita acara), dan laporan keuangan hasil audit. Data-data ini akan disusun dan disajikan dalam bentuk naratif untuk mempermudah pemahaman mengenai situasi dan kondisi yang terjadi,

sehingga memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur tentang hasil penelitian.

- d. Penarikan Kesimpulan (*Concluding*). Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara terkait permasalahan peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha Koperasi JKT. Proses ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi temuan utama. Apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti valid yang diperoleh selama proses pengumpulan data secara langsung di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan dapat dijadikan dasar untuk rekomendasi lebih lanjut, serta untuk menarik kesimpulan akhir yang lebih komprehensif dan terperinci mengenai peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang usaha Koperasi JKT.

2) Tahap Kedua

Pada tahap kedua, peneliti mengumpulkan data kuantitatif yang berkaitan dengan nilai piutang usaha, bertujuan untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang usaha pada Koperasi JKT. Pengukuran tersebut dilakukan menggunakan rumus tingkat perputaran piutang usaha dan umur rata-rata piutang usaha untuk mendapatkan data yang terstruktur dan objektif. Selanjutnya, hasil dari analisis data kuantitatif ini dianalisis untuk mengevaluasi dan memverifikasi temuan awal yang diperoleh dari penelitian kualitatif sebelumnya. Dengan demikian, pada tahap kedua yang menggunakan data kuantitatif diharapkan dapat membuktikan kesimpulan awal yang ditemukan pada data kualitatif. Hasil tersebut memberikan dasar yang lebih solid dan terukur untuk kesimpulan akhir penelitian ini.

Setelah kedua tahap penelitian telah dilakukan, yaitu tahap pertama dilakukan pengumpulan dan analisis dari data kualitatif dan tahap kedua dilakukan pengumpulan dan analisis dari data kuantitatif. Maka Langkah terakhir adalah menganalisis hasil dari kedua tahap tersebut secara menyeluruh. Melalui proses analisis data yang komprehensif, peneliti akan mengintegrasikan temuan-temuan dari data kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan mencakup aspek mengenai peran audit internal dalam menunjang efektivitas piutang usaha pada Koperasi JKT.